

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian lapangan atau *field research* menggunakan metode pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan guna memahami fenomena mengenai apa yang dipahami sang subjek penelitian. Misal perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, serta lainnya.³⁴

Menurut Emzir penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleks di atasnya”.³⁵

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diambil dari fakta- fakta yang terdapat di masyarakat dan hasilnya tidak dapat dihitung nilainya secara kuantitatif yang sesuai dalam statistik. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ditulis dengan bentuk narasi, dan menunjukkan tulisan yang apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif untuk penelitian berfokus pada penilaian subjektif dari sikap, pendapat serta perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu merupakan fungsi dari firasat dan kesan peneliti. Pendekatan

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

penelitian ini memberikan hasil dalam bentuk non-kuantitatif serta non-analisis. Metode Secara umum, teknik proyektif, kelompok fokus serta wawancara mendalam digunakan.³⁶

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar ilmiah, yang berarti dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau ilmiah.
2. Manusia sebagai alat instrumen, yang berarti peneliti sebagai alat utama pengumpul data, yang mana dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Memakai data kualitatif, berarti pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, berarti bahwa dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.
5. Teori bersifat dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.
6. Desain yang bersifat sementara.
7. Hasil penelitian disepakati bersama.³⁷

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dan

³⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 3-4.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 13

merupakan penyelidikan secara rinci atau *setting*, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat dimana peneliti berkenan melangsungkan penelitian guna mengetahui peristiwa yang terjadi dari objek untuk diteliti serta memperoleh data yang lebih cermat. Lokasi penelitian yang di pilih yakni di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, alasan pemilihan lokasi ini karena peneliti ingin melihat bagaimana kesejahteraan petani dengan sistem *mina padi* ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dianggap sangat penting pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai alat utama untuk pengumpulan data. Sebagaimana pendapat Nasution bahwa situasi yang menyangkut interaksi manusia tidak mampu dipahami dengan pengetahuan saja.³⁸ Menurut Sugiyono “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti harus langsung dengan sumber data”. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan semua informasi terkait hal yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti datang ke

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.125

lokasi penelitian setiap kali peneliti membutuhkan data maupun saat memerlukan pengamatan lebih dalam, jadi bias 2-3 kali dalam satu bulan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian pada dasarnya adalah semua informasi yang perlu dicari, dikumpulkan, serta diteliti. Data dapat ditemukan pada apa saja yang menjadi ruang lingkup dan tujuan penelitian dan juga aksinya.³⁹

Adapun data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data utama, seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan pemberi informasi atau narasumber.⁴⁰ Sedangkan sumber data teratas dalam penelitian ini adalah kata yang disampaikan selama proses wawancara, data akan diperoleh saat tatap muka dengan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder adalah data tambahan yg menunjang berdasarkan data primer.⁴¹ Pada penelitian ini sumber data sekunder merupakan catatan hasil panen dengan sistem *mina padi non-mina padi*.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 107- 108

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian: Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 42

⁴¹ *Ibid*, .h. 42

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi Kepala Desa Putih selaku, ketua petani *mina padi*, dan beberapa anggotanya untuk memperoleh berita/informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang dimaksudkan menurut Sukandarrumidi adalah “semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga- duga sesuai dengan keinginan peliti.”⁴² Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui pihak terkait dengan pembahasan penelitian ini yaitu mekanisme sistem *mina padi* dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo-Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan paling strategis yang dipakai pada penelitian, lantaran tujuan primer menurut penelitian merupakan memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang bisa memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³

Ada 3 teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Wawancara

⁴² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta, : AR- Ruzz Media, 2014) , h. 165

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 224

Wawancara yakni pertemuan dua orang atau lebih guna bertukar berita serta inspirasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti pada suatu topik tertentu. Dan dengan wawancara maka peneliti dapat memahami hal-hal yang lebih intens mengenai kenyataan-kenyataan yang terjadi yang dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.⁴⁴

Penelitian ini memakai jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap narasumber menerima pertanyaan yang sama kemudian penulis mencatatnya. Penulis juga memakai alat misalnya tape recorder, notepad, serta item lain yang bisa membantu pelaksanaan wawancara.

Adapun pemilihan pelaku sistem *mina padi* ini dilakukan secara *purposive sampling* atau sampel penelitian agar dapat mewakili petani yang menerapkan sistem *mina padi* yang lain. Peneliti menetapkan 8 narasumber yang akan diwawancarai, diantaranya Bapak Yanto, Bapak Bashoi, Bapak Sunar, Bapak Latif, Bapak Dika, dan Bapak Wahyu.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui sebuah pemantauan yang diikuti dengan perekaman keadaan tingkah laku objek sasaran.⁴⁵

Adapun jenis observasi yang dipakai sang peneliti merupakan observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penghimpunan data menggunakan menyatakannya terus

⁴⁴ *Ibid.*, h. 231 - 232

⁴⁵ *Ibid.*, h. 138

terang pada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi pada hal ini narasumber akan mengetahui berdasarkan awal sampai akhir tentang kegiatan yang dilakukan sang narasumber. Tetapi pada suatu ketika peneliti juga tidak terus terang atau tersamar saat melakukan observasi. Hal ini dilakukan buat menghindar apabila data yg dicari merupakan data yg masih dirahasiakan.⁴⁶

3. Dokumen

Dokumen ialah catatan insiden yang telah terjadi atau telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian menurut observasi serta wawancara akan lebih bonafide bila didukung menggunakan adanya dokumen.⁴⁷

Dokumentasi juga bisa diartikan menjadi fakta dari catatan krusial baik menurut lembaga, organisasi, maupun perseorangan. Dokumentasi penelitian juga merupakan pengambilan gambar sang peneliti buat memperkuat hasil penelitian.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh pada lapangan adalah jumlah yang sangat banyak sekali. Untuk itu perlu mereduksi data. Mereduksi data

⁴⁶ *Ibid.*, h. 228

⁴⁷ *Ibid.*, h. 240

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 145

berarti merangkum, menentukan kasus yang krusial, dan fokus dalam hal-hal yang krusial dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang selesai direduksi akan menghasilkan citra yang lebih kentara serta memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data tadi direduksi, maka langkah yang dilakukan kemudian yakni dengan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk narasi, uraian singkat, bagan, flowchat atau yang lainnya. Tetapi yang paling sering dipakai ialah dengan menyakinya pada bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah kelanjutan berdasarkan penyajian data lalu ditarik kesimpulan buat disajikan sebagai kesimpulan pada penelitian.⁴⁹ Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti akan menerima jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan semenjak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246- 249

diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.⁵⁰

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan oleh pelaku atau petani *mina padi* untuk mengetahui bagaimana mekanisme sistem *mina padi* dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo-Kediri.
- b. Menelaahnya dengan sangat rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal sampai dengan tahap akhir.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam menggunakan triangulasi sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data.

⁵⁰ Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasiu, 1996), h. 105

adapun kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.⁵¹

Pada tahap ini menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan dan subyek dan wawancara. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada sejumlah tahapan yang terkait dengan proses penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti akan menyiapkan proyek penelitian, memilih lokasi penelitian, subjek penelitian, mengurus perijinan, mengamati, mengevaluasi lapangan, akan memilih dan menggunakan informan dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk proses penelitian.

2. Tahap Implementasi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung, dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara langsung dengan para informan. Selain itu juga akan melakukan observasi langsung dan juga menghasilkan dokumentasi sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih akurat. Dengan demikian, peneliti akan menemukan bentuk kesejahteraan yang diperoleh petani Desa Putih.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 127

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data dan menyimpulkan data yang didapat pada tahap implementasi. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni, mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti akan mengurutkan hasil penelitian yang diperoleh selama tahap pelaksanaan serta tahap analisis data yang akan dikonsultasikan dengan pembimbing. Kemudian peneliti akan meninjau dan melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian yang telah dilihat bersama pembimbing.